

PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN METODE PEMBELAJARAN DI TPA AL-HIDAYAH DESA TUMPUK KABUPATEN PONOROGO

Umi Isnatin¹, Jaudat Iqbal Harris², Lalu Ananta³, Amru Saputra⁴, Firmana Putra⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Darussalam Gontor. umiisnatin@unida.gontor.ac.id,
jaudatiqbal@unida.gontor.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop curriculum and learning methods at TPA Al-Hidayah, Tumpuk Village, Ponorogo Regency, as an effort to improve the quality of religious education and the Qur'an for children. Through the Thematic Real Work Lecture (KKNT) program from Darussalam Gontor University, we collaborate with TPA Al-Hidayah to design a more structured and relevant curriculum and apply innovative and interesting learning methods for TPA students. We conduct observation, curriculum development, learning implementation, and evaluation to evaluate the effectiveness of the learning methods applied. As a result, we found significant improvements in the ability to read the Qur'an and understanding Islamic religious teachings in TPA students. These steps underscore the importance of developing curricula and learning methods that suit students' needs to improve the quality of religious education in TPA.

Keywords: Curriculum, Learning Methods, TPA

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran di TPA Al-Hidayah, Desa Tumpuk, Kabupaten Ponorogo, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama dan Al-Qur'an bagi anak-anak. Melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dari Universitas Darussalam Gontor, kami berkolaborasi dengan TPA Al-Hidayah untuk merancang kurikulum yang lebih terstruktur dan relevan serta menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa-siswi TPA. Kami melakukan observasi, pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Hasilnya, kami menemukan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman ajaran agama Islam pada siswa-siswi TPA. Langkah-langkah ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di TPA.

Kata Kunci: Kurikulum, Metode Pembelajaran, TPA

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia.¹ Pendidikan yang unggul dan moralitas yang tinggi akan menghasilkan individu yang berkualitas. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memberikan prioritas yang tinggi pada pendidikan.² Di Indonesia, paradigma pendidikan masih cenderung menekankan pada pendidikan formal di sekolah. Namun, selain pendidikan formal, pendidikan non-formal juga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter yang baik.³

Salah satu bentuk pendidikan non formal yang tersedia adalah pengajaran di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an).⁴ TPA merupakan fasilitas atau lokasi di mana anak-anak dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.⁵ TPA berperan sebagai institusi pendidikan non formal yang bertujuan untuk mengajarkan Al-Qur'an dan memperkenalkan prinsip-prinsip dasar Islam kepada anak-anak usia sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.⁶

Kurikulum merupakan elemen yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Ini berhubungan dengan penentuan arah, konten, dan proses pembelajaran, yang pada akhirnya akan memengaruhi jenis dan kualitas lulusan dari suatu lembaga pendidikan.⁷ Kurikulum sering disebut sebagai rencana pembelajaran, yang merupakan panduan dalam menyusun program pembelajaran. Tanpa adanya kurikulum yang baik dan konsisten, akan sulit untuk mencapai tujuan dan target pendidikan yang diinginkan.⁸

¹ M. Ary Irawan, Elya Wibawa Syarifuddin, dan dan Intan Kusuma Wardani, "MANAJEMEN KURIKULUM TPQ," *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT CAHAYA MANDALIKA (ABDIMANDALIKA)* e-ISSN 2722-824X 2, no. 2 (Desemb (28 Desember 2021): 308.

² Olevia Nia Saputri, Khoirun Nissah, dan Puput Fatma Arini, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Melalui Penguatan SDM Di Desa Paron, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk," *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (21 Agustus 2022): 76, https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i2.2877.

³ Gio Apriansyah, Fajri Ismail, dan Muhammad Win Afgani, "PERAN PENDIDIKAN NON FORMAL TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL- WAZIRIYAH DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI TENTANG THAHARAH PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR," *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN* 1, no. 4 (20 April 2023): 191.

⁴ Edi Purnomo, "KURIKULUM BADAN KOORDINASI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN UNTUK PENDIDIKAN ANAK DI KOTA SEMARANG" (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018), 20, https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8404/1/1500118015_Tesis.pdf.

⁵ Nabilah dan Sahrul Hidayah, "PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DALAM MEMBACA AL- QUR'AN," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1, no. 9 (25 Juli 2022): 1914, <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i9.2827>.

⁶ Kayyis Fithri Ajhuri dan Moch Saichu, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Penguatan SDM Di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 10, no. 02 (2018): 178, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3559271>.

⁷ Ahmad Wahyu Hidayat, "Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SDN Demangan Yogyakarta," *Jurnal Tarbiyatuna* 9, no. 2 (31 Desember 2018): 82, <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v9i2.2268>.

⁸ Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, 2018, 39.

Sebagai elemen krusial, kurikulum harus mampu mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman. Hal ini menjadi alasan pentingnya pengembangan kurikulum guna memastikan bahwa peserta didik memiliki kompetensi yang diperlukan untuk bertahan dalam era milenial. Sukses suatu bangsa sering tercermin dari sistem pendidikannya, karena pendidikan memiliki peran kunci dalam membantu individu atau kelompok mengembangkan pandangan hidup, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan. Dalam konteks pendidikan Islam, hal ini haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.⁹

Di Desa Tumpuk, Kabupaten Ponorogo, terdapat sebuah TPA bernama TPA Al-Hidayah. Hasil observasi yang kami lakukan menunjukkan beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain ketidakseimbangan antara jumlah siswa per TPA dengan jumlah pengajar yang tersedia. Dengan lebih dari 31 siswa di satu TPA, namun hanya ada 3 pengajar dewasa, hal ini mengakibatkan kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan pengajaran yang optimal. Selain itu, kurangnya tenaga pengajar yang memiliki kompetensi dalam bidang Agama dan Aqidah juga menjadi hambatan dalam menyediakan pendidikan agama yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan siswa. Demikian pula, perlunya pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih baik di TPA AL-Hidayah desa Tumpuk menjadi penting, karena kurikulum yang tidak terstruktur atau kurang memadai dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan serta pembentukan karakter religius yang diharapkan.

Dalam mengatasi latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh TPA Al-Hidayah, kami telah mengambil langkah solutif dengan memperhatikan kebutuhan aktual dan faktual masyarakat melalui upaya pemberdayaan TPA sebagai pusat pendidikan karakter keagamaan. Langkah ini dilandaskan pada kesadaran bahwa TPA tetap memiliki peran penting dalam masyarakat sebagai lembaga pendidikan agama untuk anak-anak.¹⁰ Untuk mewujudkan hal tersebut, kami menjalankan program pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dalam kegiatan KKN Tematik oleh Universitas Darussalam Gontor, bekerja sama dengan mitra kami, TPA Al-Hidayah Desa Tumpuk Ponorogo.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dirancang oleh Universitas Darussalam Gontor. KKNT ini melibatkan mahasiswa Universitas Darussalam Gontor dan dilaksanakan pada periode 15 Maret 2023 hingga 12 April 2023, yang bertepatan dengan bulan Ramadan. Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan enam kali dalam

⁹ Hidayat, "Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SDN Demangan Yogyakarta," 83.

¹⁰ Febry Widi Pratama, Elfahmi Lubis, dan Wellyana, "Pendampingan Taman Pendidikan Al – Quran (TPQ) Sebagai Pusat Pendidikan Karakter Anak (TPQ Al – Hidayah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia* 1, no. 3 (29 Oktober 2022): 46.

satu minggu, dari hari Senin hingga Sabtu, pada jam 14.00 WIB hingga 16.00 WIB. Perencanaan waktu tersebut mempertimbangkan jadwal yang memungkinkan partisipasi maksimal dari masyarakat setempat dan mahasiswa.

Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa akan terlibat langsung dalam berbagai aktivitas yang dirancang untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Aktivitas-aktivitas tersebut meliputi pengajaran di TPA Al-Hidayah, pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, serta penyelenggaraan program-program pendidikan agama dan aqidah. Mahasiswa juga akan memberikan bimbingan kepada siswa-siswa TPA dalam memahami ajaran agama secara mendalam.

Selain itu, kegiatan juga akan memanfaatkan bulan Ramadan sebagai momentum untuk meningkatkan kesadaran keagamaan dan pembentukan karakter religius. Selama bulan suci ini, akan diselenggarakan program-program sebagai berikut:

1. **Melakukan observasi kepada direktur TPA**, kegiatan ini untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang model pembelajaran yang telah dilaksanakan di TPA Al-Hidayah. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari model pembelajaran yang sedang berjalan serta untuk mengevaluasi sejauh mana model tersebut efektif dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembentukan karakter religius.
2. **Pembuatan kurikulum yang lebih terstruktur dan relevan**. dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran, Mahasiswa akan bekerja sama dengan tenaga pengajar dan tokoh agama setempat untuk merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, serta mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam setiap aspek pembelajaran. Dengan demikian, pembuatan kurikulum ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, membentuk karakter religius yang kokoh, dan memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan di TPA Al-Hidayah.
3. **Pelaksanaan pembelajaran di TPA Al-Hidayah**. Mahasiswa akan secara aktif terlibat dalam proses pengajaran Al-Qur'an dan ajaran agama Islam kepada siswa-siswi TPA. Mereka akan memberikan materi pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang telah disusun, serta mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi anak-anak agar dapat memahami dengan lebih baik.
4. **Pelaksanaan evaluasi pembelajaran**. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan perkembangan siswa dalam mempelajari materi yang telah diajarkan. Mahasiswa akan melakukan penilaian terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman ajaran agama, serta karakter religius siswa-siswi TPA. Hasil evaluasi ini akan

menjadi dasar untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan serta memberikan masukan bagi perbaikan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelaksanaan Pengabdian

1. Melakukan observasi kepada direktur TPA.

Observasi yang kami lakukan kepada direktur TPA Al-Hidayah di Desa Tumpuk, Kabupaten Ponorogo, memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi pendidikan di lingkungan tersebut. Salah satu permasalahan yang sangat mencolok adalah ketidakseimbangan antara jumlah siswa dan pengajar. Dengan lebih dari 31 siswa yang terdaftar di TPA, namun hanya ada 3 pengajar dewasa yang tersedia. Kondisi ini mengakibatkan ketidakefektifan dalam penyelenggaraan pembelajaran, dimana setiap pengajar harus menangani banyak siswa sekaligus, membatasi interaksi personal dan pemahaman yang mendalam terhadap setiap siswa.

Selain itu, observasi kami juga menemukan bahwa kurangnya tenaga pengajar yang memiliki kompetensi dalam bidang Agama dan Aqidah menjadi kendala serius dalam memberikan pendidikan agama yang berkualitas. Dalam konteks pengajaran agama, keahlian dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam sangatlah penting untuk memberikan pembelajaran yang efektif dan substansial. Kekurangan ini mempengaruhi mutu pendidikan agama di TPA Al-Hidayah, menghambat perkembangan pemahaman dan praktik keagamaan yang mendalam pada siswa.

Oleh karena itu, hasil observasi ini menggarisbawahi urgensi untuk melakukan pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih baik di TPA Al-Hidayah. Kurikulum yang terstruktur dan relevan dengan kebutuhan serta minat siswa sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Selain itu, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik perlu dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar mereka.



Gambar 1 dan 2. Observasi ke TPA Al-Hidayah Tumpuk

2. Pembuatan kurikulum yang lebih terstruktur dan relevan.

Melihat metode pembelajaran yang diterapkan di TPA Al-Hidayah, peserta KKN merasa perlu untuk meningkatkan kurikulum guna menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Salah satu bagian dari kurikulum yang diperbarui adalah kegiatan menulis dan membaca Al-Qur'an yang didampingi oleh pengajar. Dalam kegiatan ini, siswa mendapat bimbingan langsung sehingga dapat memperbaiki keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lebih baik.

Selain itu, kurikulum yang diperbarui juga mencakup pengajaran beberapa bab tentang tajwid. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat memahami dan menerapkan aturan-aturan tajwid dengan benar saat membaca Al-Qur'an. Materi tajwid diajarkan secara sistematis agar siswa dapat meningkatkan kualitas bacaan mereka sesuai dengan tuntutan ajaran Islam.

Praktek ibadah juga menjadi bagian integral dari kurikulum yang diperbarui. Siswa diajak untuk mempraktikkan bacaan dan gerakan sholat secara langsung di bawah bimbingan pengajar. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa memahami tata cara ibadah yang benar dan menguatkan keterampilan mereka dalam melaksanakan ibadah sehari-hari.

Selain materi pokok, kurikulum yang diperbarui juga memasukkan pembelajaran tentang Makhraj Huruf, di mana siswa diberikan contoh langsung tentang cara melafalkan huruf-huruf Arab sesuai dengan tempat keluarnya huruf tersebut dari mulut. Ini membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tepat.

Untuk mendukung efektivitas pembelajaran, para pengajar dan peserta KKN menggunakan berbagai media penunjang seperti bermain sambil belajar, poster doa, dan musik. Pendekatan ini dirancang untuk memancing minat belajar siswa dan mempermudah pemahaman mereka terhadap materi pelajaran tanpa mengurangi kualitas pembelajaran yang disampaikan. Dengan demikian, kurikulum yang diperbarui ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Adapun hasil dari pembuatan kurikulum sebagai berikut:



Gambar 3. Buku kurikulum pembelajaran di TPA Al-Hidayah Tumpuk

Kami tidak hanya fokus pada penyusunan kurikulum pembelajaran, tetapi juga menciptakan buku saku hadis khusus untuk anak-anak. Buku saku ini telah dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengajaran dan pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an, terutama di TPA Al-Hidayah Dukuh Salam, Desa Tumpuk, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo. Tujuan dari penerbitan buku saku ini adalah untuk memberikan kemudahan kepada para pengajar TPA Al-Hidayah dalam proses pembelajaran agama dan Al-Qur'an kepada para siswa. Isi dari buku saku ini akan membahas sejumlah hadis pilihan yang relevan dengan pendidikan agama dan nilai-nilai Islam.

Dengan adanya buku saku hadis ini, diharapkan para pengajar dapat lebih mudah mengakses dan memahami materi-materi hadis yang akan disampaikan kepada siswa-siswa. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di TPA Al-Hidayah, sehingga para peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai ajaran Islam dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, buku saku ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berguna bagi para pengajar dan siswa dalam proses belajar-mengajar di TPA Al-Hidayah.

Melalui pembahasan hadis-hadis pilihan dalam buku saku ini, diharapkan para siswa dapat lebih memahami dan menghayati ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hadis-hadis yang dipilih telah disusun dengan cermat untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang etika, moralitas, dan nilai-nilai spiritual dalam Islam. Dengan demikian, buku saku ini diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif dalam membantu pembentukan karakter dan kepribadian yang baik pada para peserta didik TPA Al-Hidayah.



Gambar 4. Buku saku 25 Hadits untuk anak-anak

3. Pelaksanaan pembelajaran di TPA Al-Hidayah.

Pelaksanaan pembelajaran di TPA Al-Hidayah berlangsung dengan beragam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memahami Al-Qur'an serta praktik ibadah Islam. Salah satu kegiatan utama adalah pembelajaran menulis dan membaca Al-Qur'an yang didampingi oleh pengajar. Dalam kegiatan ini, siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan bimbingan langsung dari pengajar. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki teknik membaca dan menulis serta memastikan bahwa setiap siswa dapat menguasai keterampilan tersebut dengan baik.

Selain itu, pembelajaran di TPA Al-Hidayah juga mencakup pengajaran beberapa bab tentang tajwid, yaitu ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Materi tentang tajwid penting untuk memastikan bahwa siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tepat sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Pengajaran tajwid dilakukan secara sistematis dan mendalam agar siswa memiliki pemahaman yang baik tentang pengucapan huruf-huruf Arab dan aturan-aturan yang berkaitan dengan bacaan Al-Qur'an.

Selanjutnya, pembelajaran di TPA Al-Hidayah juga mencakup praktek ibadah, termasuk bacaan dan gerakan sholat. Praktek ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami teori tentang ibadah, tetapi juga mampu melaksanakannya dengan benar sesuai dengan ajaran Islam. Melalui praktek ini, siswa diajarkan tentang tata cara beribadah yang benar dan diberi kesempatan untuk mempraktikkannya secara langsung di bawah bimbingan pengajar.

Terakhir, dalam pelaksanaan pembelajaran, pengajar di TPA Al-Hidayah juga memberikan contoh beberapa huruf sesuai dengan Makhraj Huruf. Makhraj huruf merupakan salah satu aspek penting dalam memahami cara pengucapan huruf-huruf Arab dengan benar. Dengan memberikan contoh secara langsung, siswa dapat memahami dengan lebih baik bagaimana cara melafalkan huruf-huruf tersebut dan menghindari kesalahan dalam pengucapan yang umum terjadi. Ini membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.



Gambar 5 dan 6. Proses pembelajaran di TPA Al-Hidayah Tumpuk

4. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Pada tahap evaluasi dari kegiatan pengajaran di TPA Al-Hidayah, dilakukan serangkaian lomba sebagai bentuk penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menerapkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Salah satu lomba yang diselenggarakan adalah lomba mewarnai, khususnya bagi siswa yang masih dalam tahap belajar iqro' jilid 1-3. Lomba ini bertujuan untuk menguji kemampuan siswa dalam mengenal huruf Arab serta meningkatkan keterampilan motorik halus mereka.

Selanjutnya, diselenggarakan lomba surat-surat pendek bagi siswa yang sudah mencapai tahap iqro' jilid 4-6 dan telah mempelajari Al-Qur'an. Lomba ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam membaca surat-surat pendek secara lancar dan benar. Hal ini juga menjadi ajang untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an.

Selain itu, terdapat lomba bacaan-bacaan sholat yang ditujukan bagi siswa yang telah menguasai iqro' jilid 4-6 dan telah mempelajari Al-Qur'an. Lomba ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam membaca bacaan-bacaan sholat dengan tajwid yang baik dan benar, serta dengan makna yang dipahami.

Tak ketinggalan, lomba doa-doa' juga diselenggarakan bagi siswa yang sudah mencapai tahap iqro' jilid 4-6 dan telah mempelajari Al-Qur'an. Lomba ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam menghafal dan memahami doa-doa harian serta doa-doa lainnya dalam agama Islam. Selain itu, juga dilakukan lomba adzan bagi siswa yang masih dalam tahap iqro' jilid 4-6 dan telah mempelajari Al-Qur'an, sebagai bentuk penilaian terhadap kemampuan mereka dalam mengumandangkan adzan secara baik dan benar.



Gambar 7. Kegiatan perlombaan di TPA Al-Hidayah Tumpuk

Hasil dari Kegiatan Pengabdian

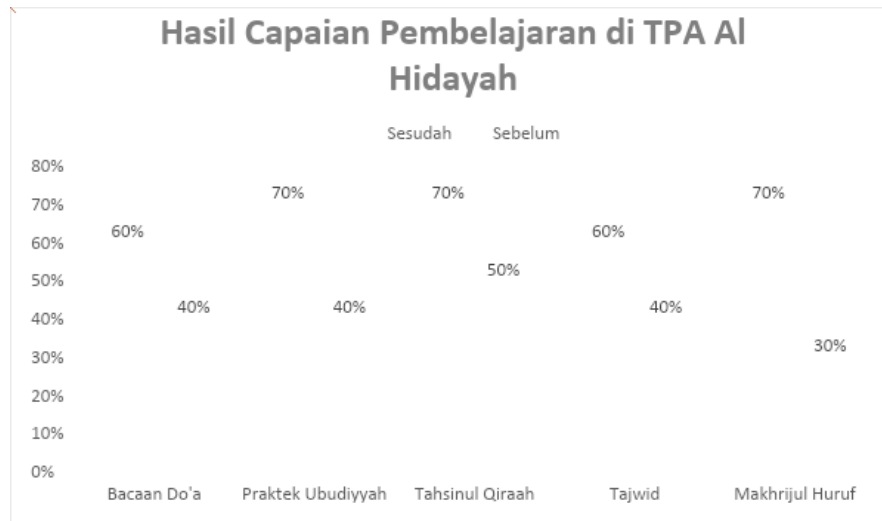
Setelah menyelesaikan kegiatan pengabdian di Desa Tumpuk, kami menganggap penting untuk tetap terlibat secara aktif dengan komunitas tersebut. Oleh karena itu, kami melakukan kunjungan berkala sebanyak 4 kali ke TPA Al-Hidayah untuk memberikan bimbingan dan memantau perkembangan kegiatan di sana. Melalui kunjungan-kunjungan tersebut, kami dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi di lapangan dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh siswa-siswi di TPA tersebut.

Kunjungan-kunjungan tersebut memberikan kesempatan bagi kami untuk berinteraksi langsung dengan pengajar dan siswa-siswi di TPA Al-Hidayah. Kami mendengarkan masukan dan tanggapan dari mereka serta mencari solusi untuk permasalahan yang mungkin timbul. Dengan demikian, kunjungan tersebut tidak hanya menjadi wadah bagi kami untuk memberikan bimbingan, tetapi juga sebagai sarana untuk mempererat hubungan antara kami sebagai tim pengabdian dengan masyarakat setempat.

Setelah menjalankan kegiatan pengabdian di TPA Al-Hidayah, kami merasa gembira dan puas melihat hasil positif yang telah dicapai. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa-siswi TPA, melibatkan aspek-aspek kunci seperti tahsinul qiraah, penerapan tajwid, pelantunan makhrajul huruf, serta praktek ibadah dan bacaan doa. Siswa-siswi yang sebelumnya mungkin mengalami kendala atau kesulitan dalam memahami bacaan Al-Qur'an, kini menunjukkan progres yang membanggakan.

Hasil peningkatan tersebut bukan hanya mencakup aspek teknis pembacaan Al-Qur'an, tetapi juga melibatkan pemahaman akan makna dan nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam teks suci tersebut. Pengajaran dan bimbingan yang kami berikan berfokus pada pembentukan karakter religius, sehingga siswa-siswi tidak hanya mampu membaca dengan baik tetapi juga memahami serta menghayati ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an. Peningkatan ini mencerminkan kesuksesan tim pengabdian dalam mencapai tujuan pemberdayaan dan peningkatan kualitas pendidikan di TPA Al-Hidayah.

Tabel. 1. Ketuntasan Pengetahuan Pemahaman Siswa Dan Siswi TPA Al Hidayah



Setelah melakukan analisis situasi terkait kemampuan anak didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al Hidayah Desa Tumpuk, ditemukan hasil yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa aspek. Sebelumnya, siswa/i TPA Al Hidayah memiliki kemampuan membaca bacaan doa sebesar 40%, yang meningkat menjadi 60% setelah dilakukan perbaikan. Begitu pula dengan kemampuan menghafal praktek ubudiyah yang awalnya 40%, mengalami peningkatan menjadi 70%. Dalam tahsinul qira'ah, kemampuan siswa meningkat dari 50% menjadi 70%. Adapun pemahaman dan penerapan ilmu tajwid dalam bacaan, yang sebelumnya hanya mencapai 40%, meningkat menjadi 60%. Begitu juga dengan pemahaman makhrijul huruf, yang semula 30%, mengalami peningkatan menjadi 70%. Peningkatan kemampuan tersebut diperoleh melalui metode pembelajaran yang dioptimalkan, termasuk penyelenggaraan briefing dengan pertanyaan saat dimulainya pembelajaran.

KESIMPULAN

Dalam mengatasi tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh TPA Al-Hidayah di Desa Tumpuk, Kabupaten Ponorogo, kami sebagai tim pengabdian mengambil langkah solutif dengan melakukan pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih baik. Melalui program pengabdian yang terintegrasi dalam kegiatan KKN Tematik oleh Universitas Darussalam Gontor, kami berusaha memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan agama dan pembentukan karakter religius anak-anak di TPA Al-Hidayah.

Langkah-langkah yang kami ambil meliputi observasi kepada direktur TPA untuk memahami model pembelajaran yang sedang berjalan, pembuatan kurikulum yang lebih terstruktur dan relevan, pelaksanaan pembelajaran di TPA Al-Hidayah dengan metode yang interaktif dan menyenangkan, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui serangkaian lomba untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan materi pelajaran.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman ajaran agama Islam bagi siswa-siswi TPA. Dengan adanya pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih baik, diharapkan TPA Al-Hidayah dapat memberikan pendidikan agama yang berkualitas dan efektif, serta membentuk karakter religius yang kuat pada generasi muda. Kesuksesan program pengabdian ini merupakan cerminan dari komitmen kami untuk memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan dan pembentukan karakter di masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajhuri, Kayyis Fithtri, dan Moch Saichu. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Penguatan SDM Di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 10, no. 02 (2018). <https://doi.org/10.5281/zenodo.3559271>.
- Apriansyah, Gio, Fajri Ismail, dan Muhammad Win Afgani. "PERAN PENDIDIKAN NON FORMAL TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL- WAZIRIYAH DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI TENTANG THAHARAH PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR." *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN* 1, no. 4 (20 April 2023): 190–95.
- Baharun, Hasan. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, 2018.
- Hidayat, Ahmad Wahyu. "Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SDN Demangan Yogyakarta." *Jurnal Tarbiyatuna* 9, no. 2 (31 Desember 2018). <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v9i2.2268>.
- Irawan, M. Ary, Elya Wibawa Syarifoeuddin, dan dan Intan Kusuma Wardani. "MANAJEMEN KURIKULUM TPQ." *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT CAHAYA MANDALIKA (ABDIMANDALIKA) e-ISSN 2722-824X* 2, no. 2 (Desemb 28 Desember 2021): 308–14.
- Nabilah, dan Sahrul Hidayah. "PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DALAM MEMBACA AL-QUR'AN." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1, no. 9 (25 Juli 2022): 1913–18. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i9.2827>.
- Pratama, Febry Widi, Elfahmi Lubis, dan Wellyana. "Pendampingan Taman Pendidikan Al – Quran (TPQ) Sebagai Pusat Pendidikan Karakter Anak (TPQ Al – Hidayah." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia* 1, no. 3 (29 Oktober 2022): 43–49.
- Purnomo, Edi. "KURIKULUM BADAN KOORDINASI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN UNTUK PENDIDIKAN ANAK DI KOTA SEMARANG." Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8404/1/1500118015_Tesis.pdf.
- Saputri, Olevia Nia, Khoirun Nissah, dan Puput Fatma Arini. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Melalui Penguatan SDM Di Desa Paron, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (21 Agustus 2022): 75–81. https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i2.2877.